

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh fenomena mahasiswa santri UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang memiliki peran ganda yaitu sebagai mahasiswa dan juga sebagai santri. Banyaknya tantangan, tugas serta kegiatan yang harus dihadapi, ditambah dengan tantangan pembelajaran *online* ditengah pandemi ini tentunya membuat mahasiswa mengalami kesulitan. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat *adversity quotient* yang dimiliki oleh mahasiswa santri UIN Bandung. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh religiusitas terhadap *adversity quotient* dengan regulasi diri sebagai variabel moderator, desain penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional yang melibatkan 162 responden mahasiswa santri UIN Bandung yang terdiri dari 108 laki-laki dan 54 perempuan.

Pengambilan data dilakukan menggunakan *g form* dan angket. Alat ukur yang digunakan yaitu *indonesian psychological measurement of islamic religiousness scale*, *adversity quotient scale*, *short-self regulation questionnaire*. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh antara religiusitas terhadap *adversity quotient* dengan hasil $0.00 < 0.05$ R square. Variabel religiusitas memberikan pengaruh terhadap *adversity quotient* sebesar 30,4%.

Sedangkan variabel moderator (z) menghasilkan hasil r square 56,4% yang berarti nilainya lebih besar dari 30,4%, dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa regulasi diri memperkuat hubungan antara pengaruh religiusitas terhadap *adversity quotient* mahasiswa santri UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari 30,4% menjadi 56,4%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu religiusitas dan regulasi diri sebagai variabel moderator memberikan pengaruh sebesar 55,1% secara simultan terhadap variabel *adversity quotient*.

Kata Kunci: Religiusitas, Regulasi Diri, *Adversity Quotient*